

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**BERORIENTASI HOTS**  
**UNIT PEMBELAJARAN 2**

**KELAS V**  
**SEKOLAH DASAR**



**HANUNG EKO SUHARTANTO, S.Pd.SD**

**NIP. 19851216 201001 1 011**

**SDN WILANGAN KECAMATAN SAMBIT**  
**KABUPATEN PONOROGO**

## LK-5 PENGEMBANGAN RPP

### Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )

Satuan Pendidikan : SDN WILANGAN  
Mata Pelajaran : 5/3/1(Tema/Sub Tema/PB untuk SD)  
Kelas/ Semester : V (Lima) / 1 (Satu)  
Materi Pokok : 1. Teks Nonfiksi  
2. Jaring-jaring makanan  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	<b>Kompetensi Pengetahuan</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	<b>IPK Pendukung</b> 3.5.1 Menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar <b>IPK kunci</b> 3.5.2 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar <b>IPK Pengayaan</b> -
2	<b>Kompetensi Keterampilan</b> 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<b>IPK Pendukung</b> - <b>IPK Kunci</b> 4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang hubungan antar jomponen ekosistem dan jarring-jaring makanan <b>IPK Pengayaan</b> -

#### Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	<b>Kompetensi Pengetahuan</b> 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling	<b>IPK Pendukung</b> 3.7.1 Mengidentifikasi kalimat utama pada teks nonfiksi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.2 Mengidentifikasi kalimat penjelas pada teks nonfiksi 3.7.3 Menghubungkan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi <b>IPK Kunci</b> 3.7.4 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi <b>IPK Pengayaan</b> -
2	<b>Kompetensi Keterampilan</b> 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<b>IPK Pendukung</b> 4.7.1 Merancang konsep-konsep (informasi) yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. <b>IPK Kunci</b> 4.7.2 Menyajikan paragraf tentang konsep-konsep pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. <b>IPK Pengayaan</b> -

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan video tentang “wabah ulat bulu”, peserta didik secara mandiri dapat menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
2. Melalui diskusi dengan permainan *role playing*, peserta didik dapat menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dengan tepat dan penuh tanggungjawab.
3. Melalui presentasi, peserta didik dapat menyajikan informasi penting yang saling berkaitan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan percaya diri.
4. Melalui penugasan membaca teks “Manusia Penyebab Ketidakseimbangan Ekosistem” peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat utama pada teks nonfiksi dengan penuh tanggungjawab.
5. Melalui penugasan membaca teks “Manusia Penyebab Ketidakseimbangan Ekosistem” peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat penjelas pada teks nonfiksi dengan penuh tanggungjawab.
6. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menghubungkan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan cermat.
7. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan teliti.
8. Melalui penugasan secara berkelompok, peserta didik dapat merancang konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri secara sistematis.
9. Melalui penugasan membuat peta pikiran, peserta didik bekerjasama dalam menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Muatan IPA

- Komponen dalam ekosistem terdiri atas komponen biotik dan komponen abiotik.
- Ada 3 pembagian komponen biotik dalam suatu ekosistem, yaitu:

1. Produsen yaitu tumbuhan hijau
  2. Konsumen yaitu semua organisme yang tidak dapat membuat makanannya sendiri, terdiri dari: herbivora, karnivora dan omnivore
  3. Pengurai; makhluk hidup yang berfungsi menghancurkan sisa-sisa organisme yang telah mati, sebagai contoh: bakteri, fungi, cacing, semut dan kaki seribu.
- Komponen abiotik dalam ekosistem terdiri atas:
    1. Air
    2. Tanah
    3. Udara
    4. Cahaya matahari
    5. Suhu
    6. Kelembaban
  - Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan dengan urutan dan arah tertentu.
  - Jaring- jaring makanan merupakan rantai-rantai makanan yang saling berhubungan satu dengan yang lain sedemikian rupa sehingga membentuk jaring-jaring.
  - Terdapat beberapa peran dalam proses rantai makanan antara lain:
    1. Produsen yaitu komponen ekosistem yang mampu memproduksi makanannya sendiri.
    2. Konsumen tingkat 1 yaitu pemangsa produsen
    3. Konsumen tingkat 2 merupakan pemangsa tingkat 2
    4. Konsumen tingkat 3 adalah pemangsa tingkat 3
    5. Konsumen puncak adalah tropik konsumen paling tinggi yang tidak akan dimangsa oleh apapun tetapi akan diurai oleh pengurai atau dekomposer
    6. Konsumen puncak akan diurai menjadi unsur hara yang nantinya akan bahan baku untuk mengolah makanan bagi produsen.

## 2. Muatan Bahasa Indonesia

- Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf tersebut, yang disebut dengan kalimat penjelas. Nama lain untuk kalimat utama adalah kalimat topik. Kalimat penjelas yaitu kalimat yang menjelaskan kalimat utama.
- Informasi Penting:  
Untuk mengetahui informasi penting dalam paragraf dapat dilakukan dengan rumus 5W+1H. 5W+1H adalah rumus yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mencari inti pokok berita, mengembangkan berita atau sebuah berita. Hal ini dikarenakan rumus 5W+1H berisi inti-inti penyusunan berita atau cerita tersebut. 5W+1H merupakan singkatan dari *Who* (siapa), *What* (apa), *Why* (mengapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), dan *How* (bagaimana).
- Ide pokok adalah ide/ gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat utama. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama, gagasan pokok. Dalam satu paragraf hanya ada satu ide pokok.

### E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Discovery learning

### F. Media Pembelajaran

#### Media:

1. Lembar Kerja Peserta Didik 1
2. Lembar Kerja Peserta Didik 2
3. Lembar Kerja Peserta Didik 3
4. Gambar-gambar tumbuhan dan hewan
5. Teks bacaan nonfiksi eksposisi
6. Video tentang "Wabah Ulat Bulu"

#### Alat:

1. LCD
2. Layar
3. Lembar Kerja Peserta Didik
4. Kertas karton/manila
5. Alat tulis (spidol, bolpoin dll)
6. Lem
7. Gunting
8. Selotip
9. Raffia
10. Kertas karton

### G. Sumber belajar

1. Buku Guru Tema 5. *Ekosistem*. Kelas V Buku Tematik Terpadu Revisi 2017 Kurikulum 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud Halaman 4-11
2. Buku Siswa Tema 5. *Ekosistem*. Kelas V Buku Tematik Terpadu Revisi 2017 Kurikulum 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud Halaman 2-8
3. Lingkungan Sekitar
4. Unit Pembelajaran IPA. Hubungan antara Makhluk Hidup dengan Lingkungannya
5. Unit Pembelajaran Bahasa Indonesia. Terampil Membaca dan Menulis Lanjut
6. Jaringan Internet
7. Video dari youtube <http://youtu.be/FbqciXFqbtc>

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam (<b>religius</b>)</li><li>2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar</li><li>3. Berdoa dipimpin oleh siswa yang datangnya paling awal (<b>religius</b>)</li><li>4. Peserta didik membaca surat-surat pendek dengan bimbingan guru (bagi peserta didik muslim) (<b>religius</b>)</li><li>5. Siswa menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya (<b>Nasionalisme</b>)</li></ol>	20'

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
	6. Siswa melakukan tepuk PPK 7. Guru mengecek kehadiran siswa( <b>disiplin</b> ) 8. Siswa melakukan kegiatan <b>literasi sains</b> (siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah) kemudian siswa diminta memberikan tanggapan tentang komponen-komponen ekosistem di lingkungan tersebut sesuai dengan pemahaman masing-masing peserta didik.	
Apersepsi	9. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (hubungan komponen-komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan), misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah lingkungan sekolahmu dekat dengan sawah?</li> <li>- Berilah contoh hewan atau tumbuhan yang ada di lingkunganmu?</li> <li>- Apa yang terjadi apabila di lingkunganmu tidak ada tumbuhan?</li> <li>- Dst.</li> </ul> <b>(Critical and Creative Thinking)</b> 10. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali materi prasyarat (komponen-komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan)	7'
Motivasi	11. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah melakukan kegiatan pembelajaran <b>Transfer of Knowledge</b>	5'
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
<b>Tahap 1</b> <b>Pemberian rangsangan</b>	1. Peserta didik membentuk kelompok dengan membilang angka 1 sampai 3 secara bergantian dengan tertib. <b>(Gotong royong)</b> 2. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang membilang dengan angka yang sama tanpa membandingkan perbedaan SARA.	10'
<b>Tahap 2</b> <b>Identifikasi Masalah</b>	3. Peserta didik mengamati video wabah ulat bulu ( <b>mandiri</b> ) yang ditayangkan di youtube pada link <a href="http://youtu.be/FbqcjXFqbtc">http://youtu.be/FbqcjXFqbtc</a> 4. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai peristiwa yang terjadi dalam video ( <b>Critical and Creative Thinking</b> ), misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang dapat kamu simpulkan dari video yang kamu lihat tadi?</li> <li>- Mengapa ulat bulu menyerang warga?</li> <li>- Apa yang menyebabkan ulat bulu berkembang pesat?</li> <li>- Dst.</li> </ul> 5. Peserta didik bermain peran membentuk jaring-jaring makanan ekosistem sawah dengan menggunakan topeng gambar hewan dan tali	10'

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
	<p>raffia (<b>integritas</b>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah dan aturan permainan <i>role playing</i> hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan</li> <li>7. Perwakilan dari masing-masing kelompok mengambil ikat kepala bergambar hewan dan tumbuhan yang tersedia.</li> <li>8. Peserta didik memakai ikat kepala yang telah diterima</li> <li>9. Peserta didik mengikat pinggangnya masing-masing secara bergantian sesuai dengan urutan trofik jaring-jaring makanan dalam ekosistem. (<b>mandiri</b>)</li> </ol>	
<p><b>Tahap 3 Pengumpulan Data</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD 1. <b><i>Problem Solving</i></b></li> <li>11. Peserta didik menentukan hubungan antar komponen ekosistem sawah dan jaring-jaring makanan. (<b><i>Critical and Creative Thinking</i></b>)</li> <li>12. Peserta didik menganalisis hubungan antar komponen ekosistem sawah dan jaring-jaring makanan dengan cara guru menggunting salah satu komponen ekosistem. (<b><i>Critical and Creative Thinking</i></b>)</li> <li>13. Peserta didik diminta untuk menganalisis peristiwa yang terjadi setelah salah satu komponen hilang. (<b><i>Critical and Creative Thinking</i></b>)</li> <li>14. Guru membagikan beberapa gambar kepada masing-masing kelompok.</li> <li>15. Peserta didik menyusun gambar yang tersedia menjadi jaring-jaring makanan pada beberapa ekosistem dengan menempel gambar dan memberi tanda panah sesuai urutan trofik pada kertas karton yang disediakan guru. <b>LKPD 2</b></li> <li>16. Peserta didik menganalisis hubungan komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan jika salah satu komponen ekosistem punah atau bertambah banyak.</li> <li>17. Peserta didik memajang hasil kerjanya di dinding atau di pohon untuk <b><i>walking gallery</i></b>. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi. (<b><i>Problem Solving</i></b>)</li> <li>18. Setelah <b><i>walking gallery</i></b>, peserta didik kembali ke kelas.</li> <li>19. Guru membagikan bacaan yang berjudul "<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i>" ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</li> <li>20. Peserta didik membaca teks nonfiksi eksposisi</li> </ol>	<p>25'</p>

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
	<p><i>“Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i></p> <p>21. Peserta didik membuat pertanyaan dengan (5W+1H) menggunakan kata tanya dimana, apa, siapa, mengapa, dan bagaimana. <b>(integritas, transfer knowledge)</b></p> <p>a. <i>Dimana pernah terjadi wabah serbuan hewan selain wabah hama tikus selain di Jawa Tengah?</i></p> <p>b. <i>Apa dampak lain yang timbul dari wabah hama tikus selain petani yang gagal panen?</i></p> <p>c. <i>Siapa yang pihak yang paling bertanggungjawab atas terjadinya wabah hama tikus?</i></p> <p>d. <i>Mengapa petani memilih solusi memelihara burung hantu untuk mengatasi wabah hama tikus?</i></p> <p>e. <i>Bagaimana solusi lain untuk mengatasi hama tikus yang menyerang sawah?</i></p> <p><i>Dst.</i></p> <p>22. Peserta didik menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks eksposisi <i>“Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem”</i>, dengan menggarisbawahi kalimat utama. <b>LKPD 3</b></p> <p>23. Peserta didik memilih potongan-potongan kartu kalimat yang tersedia pada masing-masing amplop.</p> <p>24. Peserta didik adu cepat untuk menempelkan kalimat utama pada tempat yang telah disediakan. <b>(gotong royong)</b></p>	
<p><b>Tahap 4 Pengolahan Data</b></p>	<p>25. Peserta didik menuliskan kalimat penjelas pada setiap paragraf teks eksposisi <i>“Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem”</i></p> <p>26. Peserta didik menggali informasi penting pada setiap paragraf pada teks eksposisi dan menuliskannya pada lembar kerja siswa</p> <p>27. Peserta didik membuat peta pikiran dari informasi penting yang telah ditemukan dari setiap paragraf teks eksposisi <i>“Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem”</i>. <b>LKPD 3</b></p> <p>28. Peserta didik menentukan ide pokok dari teks eksposisi.</p> <p>29. Peserta didik memerinci informasi-informasi penting yang berkaitan dalam teks eksposisi.</p> <p>30. Peserta didik merancang kembali informasi penting yang saling berkaitan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>70'</p>



TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
	31. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik	
<p><b>Tahap 5 Pembuktian (<i>verification</i>)</b></p>	<p>32. Setiap kelompok bertukar daftar pertanyaan. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibuat (5W+1H) ) menggunakan kata tanya mengapa dan bagaimana dari teks eksposisi "<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem.</i>"</p> <p>a. <i>Dimana pernah terjadi wabah serbuan hewan selain wabah hama tikus selain di Jawa Tengah? Wabah ulat bulu di Probolinggo</i></p> <p>b. <i>Apa dampak yang timbul dari wabah hama tikus? Populasi ular dan burung elang meningkat</i></p> <p>c. <i>Siapa yang pihak yang paling bertanggungjawab atas terjadinya wabah hama tikus? Manusia</i></p> <p>d. <i>Mengapa petani memilih solusi memelihara burung hantu untuk mengatasi wabah hama tikus? Karena burung hantu merupakan predator/ pemangsa tikus</i></p> <p>e. <i>Bagaimana solusi lain untuk mengatasi hama tikus yang menyerang sawah? Salah satu solusi yaitu dengan memasukkan predator tikus ke dalam ekosistem sawah, contohnya ular yang tidak berbisa. Adanya hewan predator tersebut harapannya akan menurunkan populasi tikus dan mengembalikan keseimbangan ekosistem sawah.</i></p> <p><b>(Problem Solving)</b></p> <p>33. Peserta didik menyajikan informasi penting yang saling berkaitan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.<b>(mandiri)</b></p> <p>34. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan. <b>Communication</b></p>	30'
<p><b>Tahap 6 Menarik Simpulan (<i>Generalization</i>)</b></p>	<p>35. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai hubungan antar komponen ekosistem dengan jaring-jaring makanan dengan arahan guru.<b>Collaboration</b></p> <p>36. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan arahan guru.</p>	20'

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
C. Kegiatan Penutup		
	1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. 3. Peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi. <b>(mandiri)</b> 4. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan menginformasikan kegiatan belajar dengan orang tua. 5. Peserta didik melakukan salam PPK <b>(PPK)</b> 6. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah <b>(nasionalis)</b> 7. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok atau individu yang aktif. 8. Peserta didik dipersilakan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. <b>(religius)</b>	13

### I. Penilaian

#### a. Teknik Penilaian (terlampir)

##### 1) Sikap

Penilaian sikap dilaksanakan dengan teknik observasi yang ditulis dalam jurnal harian untuk sikap : Teliti, gotong royong, kerja sama, cermat, kreatif dan percaya diri

##### 2) Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam pembelajaran ini menggunakan penilaian tes tulis

##### 3) Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran ini menggunakan penilaian unjuk kerja

#### b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas ( $\geq$ KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

### Contoh Program Remedial

Sekolah	: SDN WILANGAN
Kelas / semester	: V (Lima) / 1 (Satu)
Tema/ Subtema/ PB	: 5 /3 / 1
Tanggal evaluasi	: .....
Bentuk soal evaluasi	: .....
Materi soal evaluasi	: .....
KD/ Indikator	: .....
KKM	: .....

No	Nama peserta didik	Nilai ulangan	IPK yang belum dikuasai	Bentuk tindakan remedial	Nilai setelah remedial	Ket

• **Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

1. Buatlah rancangan permasalahan ketidakseimbangan ekosistem di lingkungan sekitar kalian!
2. Jelaskan penyebab dan dampak ketidakseimbangan ekosistem tersebut terhadap lingkungan sekitar!
3. Buatlah rancangan solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakseimbangan ekosistem tersebut dan uraikan!

Mengetahui,  
Kepala SDN Wilangan

Wilanga, .....  
Guru Kelas V

.....  
NIP.

**Hanung Eko Suhartanto, S.Pd.SD**  
NIP. 19851216 201001 1 011

Catatan Kepala Sekolah :

---



---



---



---



---

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Media Pembelajaran
3. Instrumen Penilaian

## Lampiran 1

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

#### **A. Alat dan Bahan:**

1. Karton
2. Gambar-gambar komponen ekosistem sawah
3. Tali raffia

#### **B. Langkah Kerja**

1. Ambil ikat kepala bergambar komponen ekosistem sawah dan ikatkan pada kepala masing-masing anggota kelompok
2. Ikatkan tali raffia pada pinggang masing-masing anggota kelompok sesuai dengan urutan tropik yang tepat.
3. Cek anggota kelompok di samping kanan dan samping kiri untuk memastikan ikatan yang terbentuk sudah tepat.
4. Lepaskan salah satu ikatan dari salah satu komponen ekosistem.
5. Diskusikan dampak apa yang terjadi jika salah satu komponen ekosistem punah/hilang dan jelaskan solusi pemecahannya, tuliskan pada lembar kerja yang tersedia!
6. Peserta didik yang berperan sebagai komponen ekosistem yang terlepas/punah bergabung dengan jarring-jaring makanan dalam ekosistem lain.
7. Diskusikan juga apa yang terjadi jika salah satu komponen mengalami kenaikan populasi, apa dampak yang terjadi dan apa solusi pemecahannya!

**1. Jika salah satu komponen ekosistem punah:**

a. Dampak yang terjadi adalah:

.....  
.....  
.....

b. Solusi pemecahan yang dapat dilakukan adalah:

.....  
.....  
.....

**2. Jika salah satu komponen ekosistem mengalami peningkatan populasi:**

a. Dampak yang terjadi adalah:

.....  
.....  
.....

b. Solusi pemecahan yang dapat dilakukan adalah:

.....  
.....  
.....

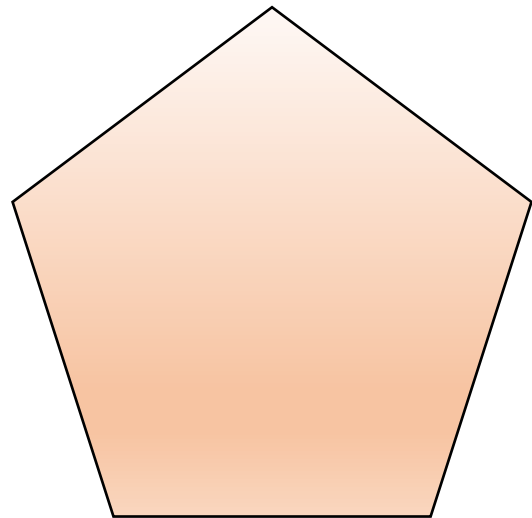
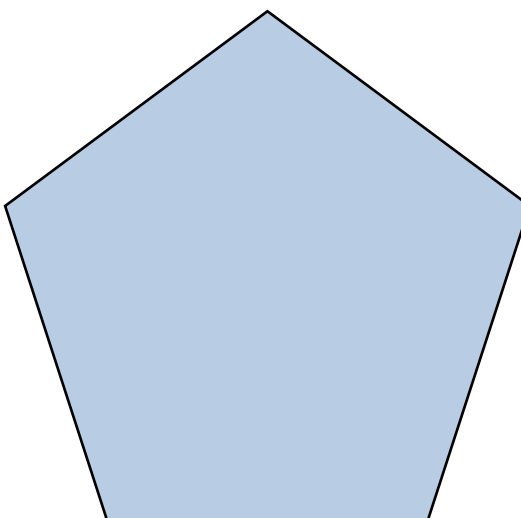
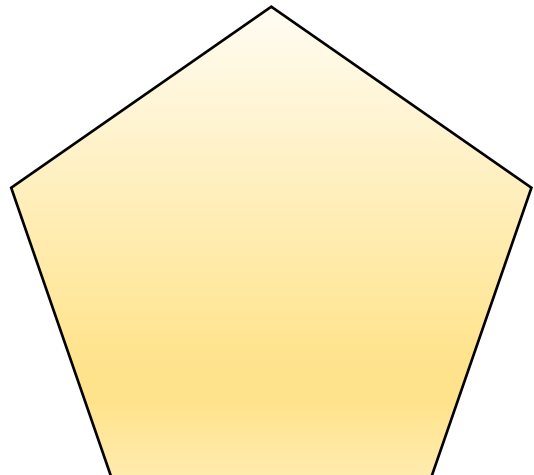
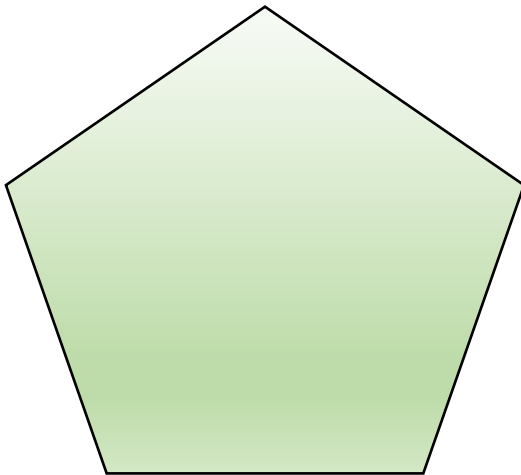
## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

### A. Alat dan Bahan:

1. Gambar-gambar makhluk hidup
2. Alat tulis (spidol, bolpoin)
3. Kertas karton
4. Lem
5. Gunting

### B. Langkah Kerja:

1. Perhatikan gambar makhluk hidup yang akan digunakan!
2. Susunlah gambar yang ada menjadi peristiwa rantai makanan yang mungkin terjadi pada beberapa ekosistem!
3. Berilah tanda panah yang sesuai dengan jaring-jaring makanan!
4. Tuliskan kembali nama dan peran makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan di bawah ini!
5. Setelah selesai presentasikan jaring-jaring makanan buatanmu melalui *walking gallery*!



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

### A. Nama :

1. ....
2. ....
3. ....

### B. Alat dan Bahan:

1. Papan tulis
2. Lembar Kerja
3. Alat tulis
4. Kertas karton/manila
5. Double isolatip
6. Gunting

### C. Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat teks di bawah ini!
2. Temukan kalimat utama pada masing-masing paragraf pada teks!
3. Pilihlah kalimat utama yang kalian tentukan dengan mengambil potongan-potongan kartukalimat pada amplop yang tersedia!
4. Tempel potongan kartu kalimat utama yang telah kalian temukan kertas karton/manila yang ditempel pada papan tulis!
5. Tuliskan informasi-informasi penting yang kalian temukan pada setiap paragraf!
6. Buatlah peta pikiran dari informasi-informasi penting yang telah kalian tulis!
7. Uraikan kembali informasi-informasi penting tersebut dengan bahasa kalian sendiri!
8. Tanyakan hal-hal yang tidak dipahami kepada guru kalian!



## TEKS NONFIKSI (EKSPOSISI)

### A. Bacalah teks nonfiksi eksposisi di bawah ini dengan cermat!

#### **Manusia Penyebab Ketidakseimbangan Ekosistem**

Ketidakseimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakseimbangan ekosistem tentunya menyebabkan terganggunya rantai makanan. Hal ini merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.

Salah satu contoh dampak ketidakseimbangan ekosistem adalah serbuan hama tikus yang sangat merugikan petani. Peristiwa ini terjadi pada bulan September 2018 di Purworejo Jawa Tengah. Hasil panen padi yang seharusnya dapat mereka petik ludes diserbu oleh populasi tikus yang meningkat. Peristiwa ini otomatis membuat para petani di Purworejo mengalami gagal panen.

Dalam ekosistem sawah terdapat komponen-komponen ekosistem yang membentuk jaring-jaring makanan yang saling berhubungan. Padi yang merupakan produsen sekaligus merupakan sumber makanan bagi tikus. Tikus merupakan konsumen tingkat 1 yang langsung memperoleh energi dari produsen merupakan makanan dari ular sawah. Ular sawah sendiri adalah konsumen tingkat 2 yang menjadi sumber energi bagi konsumen tingkat 3 misalnya burung elang. Burung Elang dalam ekosistem sawah berfungsi sebagai konsumen puncak yang akan diurai oleh decomposer. Komponen yang berperan sebagai decomposer adalah cacing atau jamur.

Terjadinya serbuan hama tikus tentunya disebabkan karena berkurangnya predator pemangsa atau pembasmi tikus di sawah. Predator pemangsa tikus dalam ekosistem sawah adalah ular. Populasi tikus yang meningkat tentunya disebabkan karena populasi ular yang menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satu penyebab menurunnya populasi ular adalah akibat perburuan liar ular yang dilakukan oleh manusia. Semakin berkurangnya populasi ular di sawah, maka populasi tikus akan semakin meningkat sehingga menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem.

Ketidakseimbangan ekosistem ini tentunya harus diatasi agar tidak mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain. Seperti halnya yang dilakukan oleh para petani di Purworejo. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi serbuan hama tikus. Salah satu upaya tersebut memelihara burung hantu. Burung hantu merupakan predator pemangsa tikus. Dengan meningkatnya populasi burung hantu tentunya berdampak menurunnya populasi tikus, sehingga hasil panen padi petani dapat meningkat.

**B. Buatlah Pertanyaan beserta Jawaban dari Teks Nonfiksi Eksposisi di Atas!**

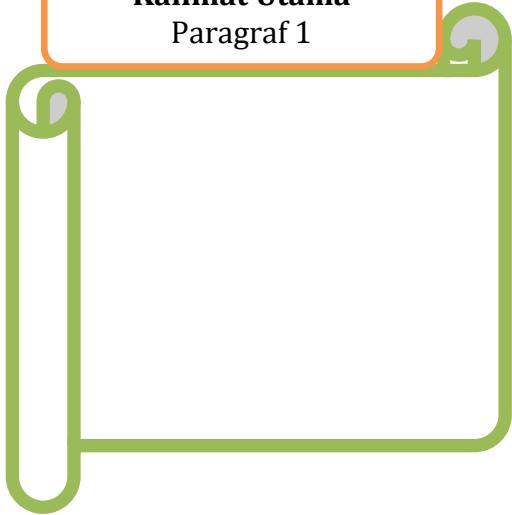
1. Buatlah minimal dua pertanyaan untuk setiap paragraf pada teks nonfiksi dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, mengapa, di mana, kapan dan bagaimana!

Paragraf	Pertanyaan	Jawaban
1		
2		
3		
4		
5		
6		

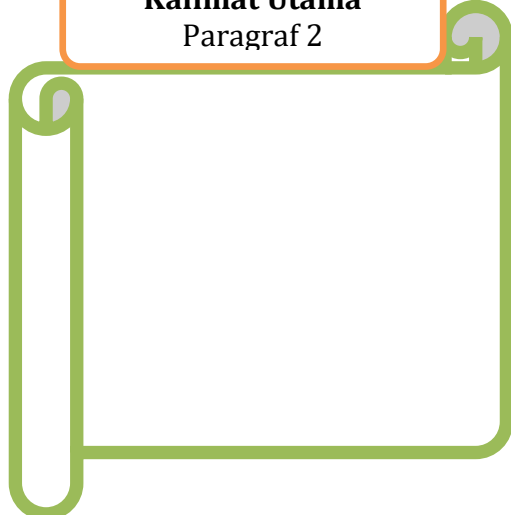
2. Tukarkan tabel pertanyaan yang telah kalian buat dengan kelompok lain!  
Jawablah pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain kalian!
3. Diskusikan hasil jawaban kalian bersama teman satu kelompok kalian!

C. Temukan kalimat utama pada masing-masing paragraf dari kartuyang tersedia. Tempel kalimat utama yang telah kalian temukan pada kertas karton/manila yang ditempel pada papan tulis!

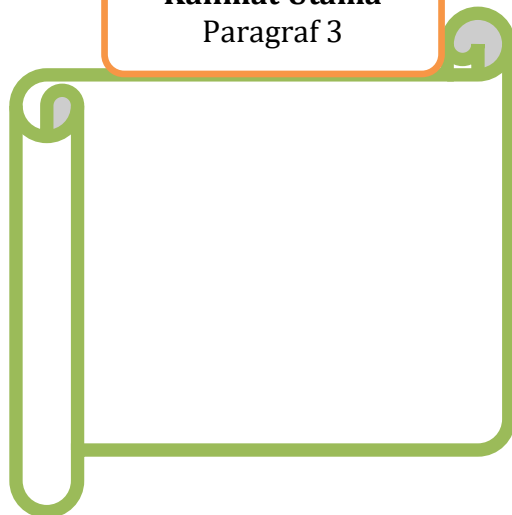
**Kalimat Utama**  
Paragraf 1



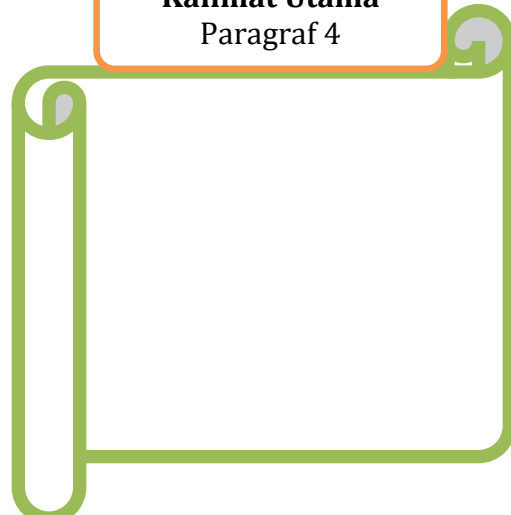
**Kalimat Utama**  
Paragraf 2



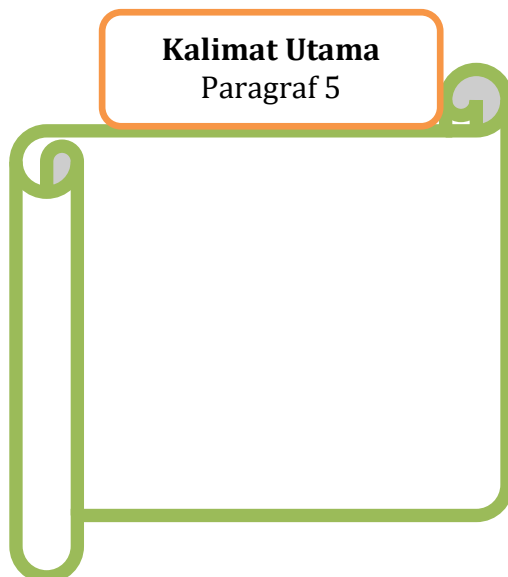
**Kalimat Utama**  
Paragraf 3



**Kalimat Utama**  
Paragraf 4



**Kalimat Utama**  
Paragraf 5



**D. Tuliskan kalimat penjelas pada setiap paragraf teks di atas!**

Paragraf ke-1

.....

.....

.....

.....

Paragraf ke-2

.....

.....

.....

.....

Paragraf ke-3

.....

.....

.....

.....

Paragraf ke-4

.....

.....

.....

.....

Paragraf ke-5

.....

.....

.....

.....

**E. Tuliskan informasi penting yang terdapat pada setiap paragraf teks di atas!**

Paragraf ke-1

.....

.....

.....

Paragraf ke-2

.....

.....

Paragraf ke-3

.....

.....

Paragraf ke-4

.....

.....

.....

Paragraf ke-5

.....

.....

**F. Buatlah peta pikiran dari informasi penting yang kalian temukan dan jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas!**

A large empty rectangular box with a double green border, intended for drawing a mind map. The box is currently blank, providing space for the student to create a mind map based on the information and questions provided above.

Lampiran 2

**MEDIA GAMBAR**







## **KUNCI JAWABAN:**

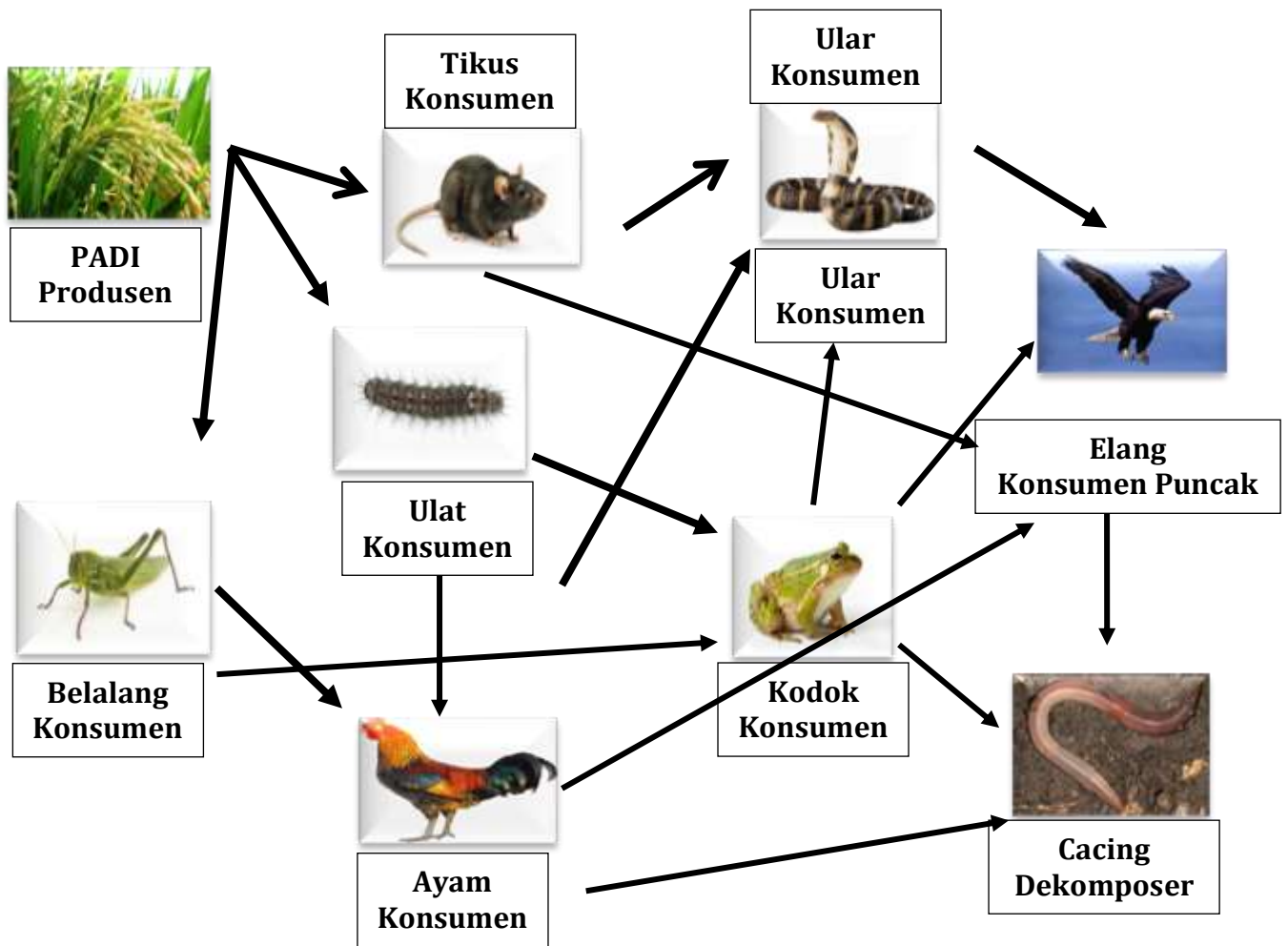
### **LKPD 1**

1. Jika salah satu komponen ekosistem punah:
  - a. Dampak yang terjadi adalah
    - Terganggunya keseimbangan ekosistem
    - Hilangnya keanekaragaman hayati
    - Terganggunya kegiatan manusia yang bergantung pada komponen ekosistem tersebut
  - b. Solusi pemecahan yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga kelestarian komponen ekosistem tersebut, misalnya dengan tidak memanfaatkannya secara berlebihan.
2. Jika salah satu komponen ekosistem mengalami peningkatan populasi:
  - a. Dampak yang terjadi adalah
    - Terganggunya keseimbangan ekosistem
    - Populasi di tingkat bawahnya akan mengalami penurunan
    - Terganggunya kegiatan manusia
  - b. Solusi pemecahan yang dapat dilakukan adalah dengan mengontrol/mengendalikan jumlah populasi komponen ekosistem tersebut.

***(Kebijakan Guru)***

**LKPD 2**

Contoh Jaring-jaring makanan yang dapat terbentuk:



### LKPD 3

#### B. Membuat pertanyaan

Paragraf	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa dampak negatif dari ketidakseimbangan ekosistem bagi kehidupan?	Terganggunya rantai makanan sehingga mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.
	Mengapa ketidakseimbangan ekosistem perlu ditanggapi dengan serius?	karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.
2	Kapan serbuan hama tikus melanda di daerah Purworejo?	Pada bulan September 2018
	Apa yang terjadi pada petani di Purworejo saat serbuan hama tikus melanda?	Petani di Purworejo mengalami gagal panen karena padi yang seharusnya dapat mereka petik ludes diserbu oleh populasi tikus yang meningkat
3	Tuliskan komponen-komponen yang membentuk ekosistem sawah!	Padi, tikus, ular sawah, burung elang, dan dekomposer (cacing atau jamur)
	Tuliskan peranan dari masing-masing komponen ekosistem sawah!	<ul style="list-style-type: none"><li>- Padi berperan sebagai produsen</li><li>- Tikus berperan sebagai konsumen tingkat 1 yang mendapatkan energi langsung dari padi</li><li>- Ular sawah berperan sebagai konsumen tingkat 2 yang mendapatkan energi dari tikus dan merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat 3</li><li>- Burung Elang berperan sebagai konsumen puncak</li><li>- Dekomposer (ulat/jamur) berperan sebagai pengurai yang akan menguraikan konsumen puncak (burung elang)</li></ul>
4	Apa yang menyebabkan terjadinya serbuan hama tikus di sawah?	berkurangnya predator pemangsa atau pembasmi tikus di sawah, yaitu ular.
	Apa yang menyebabkan populasi ular sawah menurun?	Akibat perburuan ular liar yang dilakukan oleh manusia
5	Solusi apa yang dilakukan oleh warga Purworejo untuk dapat mengatasi serangan hama tikus?	Memelihara burung hantu
	Mengapa memelihara burung hantu dapat mengatasi serangan hama tikus?	Karena burung hantu merupakan predator tikus, sehingga dengan meningkatnya populasi burung hantu, maka populasi tikus dapat menurun sehingga panen padi petani dapat meningkat.

### C. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf

Paragraf	Kalimat Utama
1	Ketidakseimbangan ekosistem menyebabkan terganggunya rantai makanan
2	Serbuan hama tikus akibat ketidakseimbangan ekosistem sangat merugikan petani
3	Dalam ekosistem sawah terdapat komponen-komponen ekosistem yang membentuk jaring-jaring makanan yang saling berhubungan.
4	Terjadinya serbuan hama tikus tentunya disebabkan karena berkurangnya predator pemangsa atau pembasmi tikus di sawah
5	Ketidakseimbangan ekosistem ini tentunya harus diatasi agar tidak mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain

### D. Menuliskan kalimat penjelas dari setiap paragraf

Paragraf	Kalimat Penjelas
1	Hal ini merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain
2	Hasil panen padi yang seharusnya dapat mereka petik ludes diserbu oleh populasi tikus yang meningkat
3	Padi yang merupakan produsen sekaligus merupakan sumber makanan bagi tikus
4	Predator pemangsa tikus dalam ekosistem sawah adalah ular
5	Salah satu upaya tersebut memelihara burung hantu. Burung hantu merupakan predator pemangsa tikus

#### Catatan:

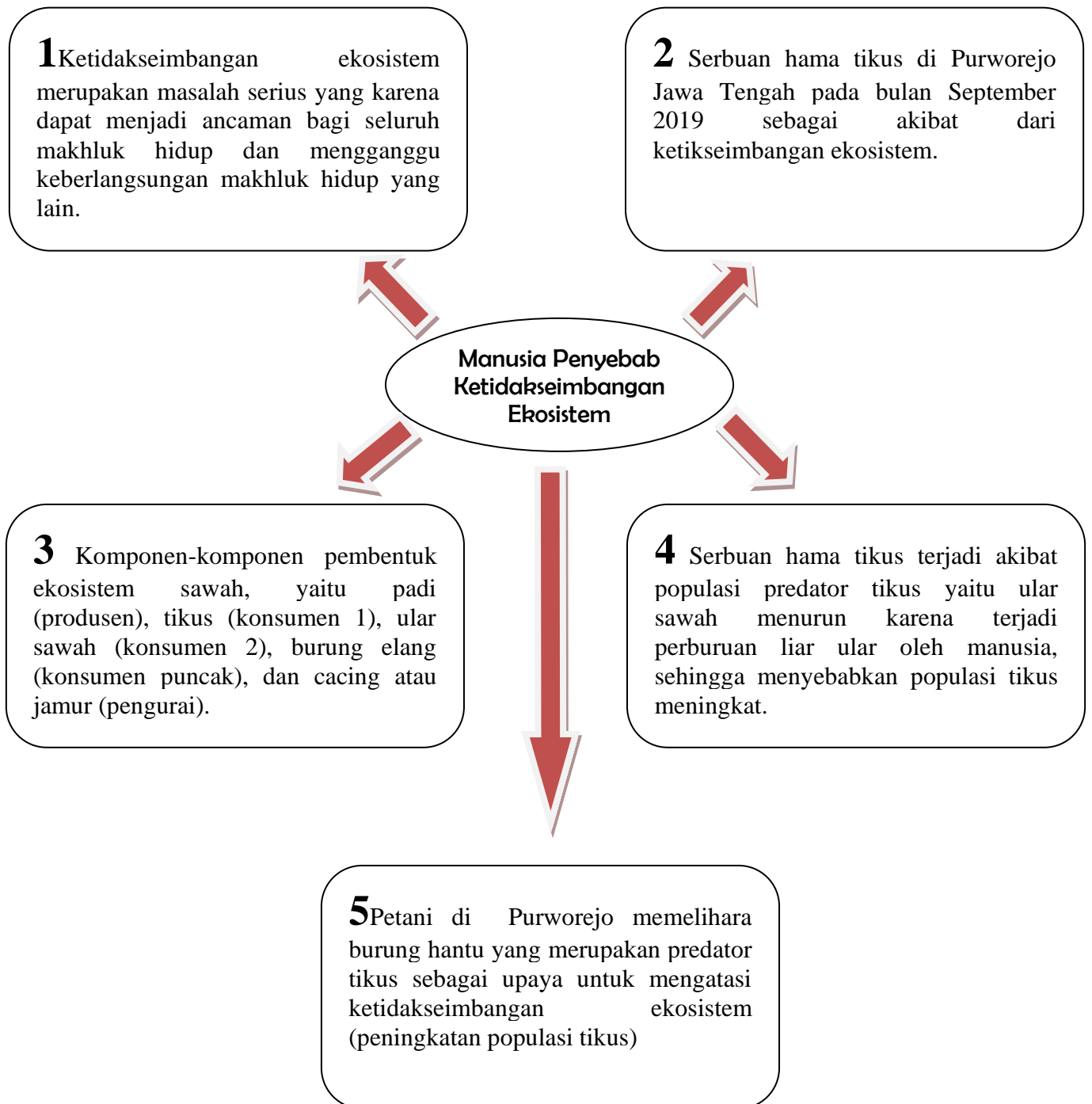
Kalimat penjelas merupakan kalimat kalimat yang berfungsi sebagai pendukung atau penguat gagasan pokok yang ada pada kalimat utama. Dalam sebuah paragraf terdiri dari beberapa kalimat penjelas, sehingga siswa dapat meuliskan kalimat penjelas selain dari yang telah dituliskan dalam kunci jawaban, tetapi kalimat tersebut masih terdapat di bagian paragraf yang dimaksud di dalam teks bacaan yang telah disediakan.

**E. Menuliskan informasi penting dalam setiap paragraf**

<b>Paragraf</b>	<b>Informasi penting</b>
1	Ketidakeimbangan ekosistem merupakan masalah serius yang karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.
2	Serbuan hama tikus di Purworejo Jawa Tengah pada bulan September 2019 sebagai akibat dari ketidakeimbangan ekosistem.
3	Komponen-komponen pembentuk ekosistem sawah, yaitu padi (produsen), tikus (konsumen 1), ular sawah (konsumen 2), burung elang (konsumen puncak), dan cacing atau jamur (pengurai).
4	Serbuan hama tikus terjadi akibat populasi predator tikus yaitu ular sawah menurun karena terjadi perburuan liar ular oleh manusia, sehingga menyebabkan populasi tikus meningkat.
5	Petani di Purworejo memelihara burung hantu yang merupakan predator tikus sebagai upaya untuk mengatasi ketidakeimbangan ekosistem (peningkatan populasi tikus)

*(Kebijaksanaan Guru)*

## F. Membuat Peta Pikiran



### Lampiran 3

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Instrumen Penilaian Sikap

#### Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

#### Format Penilaian Sikap KI-2

No	Nama siswa	Aspek Sikap yang dinilai					Jumlah skor	Nilai sikap	Predikat
		Mandiri (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	Teliti (1-4)	Percaya Diri (1-4)	Kerja sama (1-4)			
1	Akmal P.								
2	Alfira D.								
3	Annisa K.								
4	Aura K.								
5	Damar W.								
6	Dany A.								
7	Fabella L.								
8	Herdiana A.								
9	M. Arya								
10	M. Rizky								
11	Rafly S.								
12	Reyhan A.								
13	Sheina S.								

#### Pedoman penilaian

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{20}$$

Predikat A jika nilai sikap 91 - 100

Predikat B jika nilai sikap 81 - 90

Predikat C jika nilai sikap 70 - 80

Predikat D jika nilai sikap <70



### Rubrik Penilaian

<b>Skor Aspek</b>	<b>4 (Sangat baik)</b>	<b>3 (Baik)</b>	<b>2 (Cukup)</b>	<b>1 (Kurang)</b>
<b>Mandiri</b>	Peserta didik menunjukkan indikator sikap sangat mandiri	Peserta didik menunjukkan indikator sikap mandiri	Peserta didik menunjukkan indikator sikap cukup mandiri	Peserta didik menunjukkan indikator sikap kurang mandiri
<b>Tanggung jawab</b>	Peserta didik menunjukkan indikator sikap tanggung jawab yang sangat baik	Peserta didik menunjukkan indikator sikap tanggung jawab yang baik	Peserta didik menunjukkan indikator sikap tanggung jawab yang cukup baik	Peserta didik menunjukkan indikator sikap tanggung jawab yang kurang baik
<b>Teliti</b>	Peserta didik menunjukkan indikator sikap sangat teliti	Peserta didik menunjukkan indikator sikap teliti	Peserta didik menunjukkan indikator sikap cukup teliti	Peserta didik menunjukkan indikator sikap kurang teliti
<b>Percaya diri</b>	Peserta didik menunjukkan indikator sikap sangat percaya diri	Peserta didik menunjukkan indikator sikap percaya diri	Peserta didik menunjukkan indikator sikap cukup percaya diri	Peserta didik menunjukkan indikator sikap kurang percaya diri
<b>Kerja sama</b>	Peserta didik menunjukkan indikator sikap kerja sama yang sangat baik	Peserta didik menunjukkan indikator sikap kerja sama yang baik	Peserta didik menunjukkan indikator sikap kerja sama yang cukup baik	Peserta didik menunjukkan indikator sikap kerja sama yang kurang baik

## 2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi kalimat utama pada teks nonfiksi</li><li>2. Mengidentifikasi kalimat penjelas pada teks nonfiksi</li><li>3. Menggali konsep-konsep (informasi) pada setiap paragraf teks nonfiksi</li><li>4. Menghubungkan konsep-konsep (informasi) yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</li><li>5. Menelaah konsep-konsep (informasi) yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</li><li>6. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</li></ol>	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan soal uraian
IPA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</li><li>2. Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</li><li>3. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</li></ol>	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan soal isian

## PENILAIAN PENGETAHUAN

### Kisi-kisi penilaian pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
<b>Bahasa Indonesia</b>						
	Menguraikan konsep-konsep (informasi) yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	1. Mengidentifikasi kalimat utama pada teks nonfiksi	Disajikan paragraf teks nonfiksi, peserta didik mampu menentukan kalimat utama pada teks nonfiksi	L1	PG dan Essai	1, 2
		2. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Disajikan paragraf teks nonfiksi, peserta didik mampu menentukan ide pokok paragraf tersebut.	L2	PG dan Essai	3, 4
<b>IPA</b>						
	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	1. Menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu menentukan tropik jaring-jaring makanan pada ekosistem yang tersaji dalam teks	L2	PG dan Essai	5, 6
		2. Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Disajikan bagan jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	L3	PG dan Essai	4
		3. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Disajikan bagan jaring-jaring makanan, peserta didik mampu menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	L3	PG dan Essai	9, 10

#### 4. Keterampilan LKPD 1

Menuliskan dampak dan solusi dari ketidakseimbangan ekosistem dinilai menggunakan rubrik berikut:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Dampak ketidakseimbangan ekosistem	Menyebutkan 3 dampak yang terjadi akibat ketidakseimbangan ekosistem dengan cermat.	Menyebutkan 2 dampak yang terjadi akibat ketidakseimbangan ekosistem dengan cermat.	Menyebutkan 1 dampak yang terjadi akibat ketidakseimbangan ekosistem dengan cermat.	Belum dapat menyebutkan dampak yang terjadi akibat ketidakseimbangan ekosistem dengan cermat.
Solusi terhadap ketidakseimbangan ekosistem	Menyebutkan solusi dari ketidakseimbangan ekosistem dengan benar.	Menyebutkan solusi dari ketidakseimbangan ekosistem sebagian besar benar.	Menyebutkan solusi dari ketidakseimbangan ekosistem sebagian kecil benar.	Belum dapat menyebutkan solusi dari ketidakseimbangan ekosistem dengan benar.

Instrumen penilaian menuliskan dampak dan solusi dari ketidakseimbangan ekosistem:

NO	NAMA	Kriteria 1 (√)				Kriteria 2 (√)				NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Akmal P.									
2	Alfira D.									
3	Annisa K.									
4	Aura K.									
5	Damar W.									
6	Dany A.									
7	Fabella L.									
8	Herdiana A.									
9	M. Arya									
10	M. Rizky									
11	Rafly S.									
12	Reyhan A.									
13	Sheina S.									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{8} \times 100$$

## LKPD 2

Membuat jaring-jaring makanan dinilai menggunakan rubrik berikut:

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang hubungan komponen-komponen ekosistem dengan jaring-jaring makanan	Informasi sangat lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih	Informasi cukup lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar.
Keterampilan dalam menyajikan hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan(peta pikiran)	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring-jaring makan dengan tepat	Peta pikiran dibuat kurang rapi, teratur, dan mudah dibaca tetapi menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring-jaring makan dengan tepat	Peta pikiran dibuat rapi, teratur, dan mudah dibaca serta menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring-jaring makan dengan kurang tepat	Peta pikiran dibuat kurang rapi, teratur, dan tidak dibaca serta menggambarkan hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring-jaring makan dengan tidak tepat

Instrumen penilaian membuat jaring-jaring makanan:

NO	NAMA	Kriteria 1 (√)				Kriteria 2 (√)				NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Akmal P.									
2	Alfira D.									
3	Annisa K.									
4	Aura K.									
5	Damar W.									
6	Dany A.									
7	Fabella L.									
8	Herdiana A.									
9	M. Arya									
10	M. Rizky									
11	Rafly S.									
12	Reyhan A.									
13	Sheina S.									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{8} \times 100$$

### **LKPD 3**

Pada LKPD 3 dinilai menggunakan rubrik berikut:

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik ( 4 )</b>	<b>Baik ( 3 )</b>	<b>Cukup ( 2 )</b>	<b>Perlu Pendampingan ( 1 )</b>
Membuat pertanyaan sesuai teks bacaan	Membuat semua pertanyaan yang diminta sesuai teks bacaan dengan benar	Membuat sebagian besar pertanyaan yang diminta sesuai teks bacaan dengan benar	Membuat sebagian kecil pertanyaan yang diminta sesuai teks bacaan dengan benar	Belum dapat membuat pertanyaan yang diminta sesuai teks bacaan
Menemukan kalimat utama	Menemukan 5 kalimat utama pada teks bacaan dengan benar	Menemukan 3-4 kalimat utama pada teks bacaan dengan benar	Menemukan 2 kalimat utama pada teks bacaan dengan benar	Menemukan 1 kalimat utama pada teks bacaan dengan benar
Menuliskan kalimat penjelas	Menuliskan 5 kalimat penjelas sesuai bacaan dengan benar	Menuliskan 3-4 kalimat penjelas sesuai bacaan dengan benar	Menuliskan 2 kalimat penjelas sesuai bacaan dengan benar	Menuliskan 1 kalimat penjelas sesuai bacaan dengan benar
Menuliskan informasi penting	Menuliskan 5 informasi penting sesuai bacaan dengan benar	Menuliskan 3-4 informasi penting sesuai bacaan dengan benar	Menuliskan 2 informasi penting sesuai bacaan dengan benar	Menuliskan 1 informasi penting sesuai bacaan dengan benar
Membuat peta pikiran	Terdapat paling sedikit 5 informasi penting dalam peta pikiran nonfiksi dengan detail dan runtut	Terdapat paling sedikit 3-4 informasi penting dalam peta pikiran nonfiksi dengan detail dan runtut	Terdapat paling sedikit 2 informasi penting dalam peta pikiran nonfiksi dengan detail dan runtut	Peta pikiran sangat minim informasi penting

Instrumen penilaian LKPD 3:

No	NAMA	Kriteria					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Akmal P.							
2	Alfira D.							
3	Annisa K.							
4	Aura K.							
5	Damar W.							
6	Dany A.							
7	Fabella L.							
8	Herdiana A.							
9	M. Arya							
10	M. Rizky							
11	Rafly S.							
12	Reyhan A.							
13	Sheina S.							

Nilai = (Total skor : 20) x 100

## FORMAT KARTU SOAL

### A. Soal Pilihan Ganda

#### 1. Bahasa Indonesia

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN WILANGAN
Mata Pelajaran : Tematik/V	Kec. SAMBIT
Kurikulum : 2013	

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman      Aplikasi      Penalaran				
Materi Teks nonfiksi eksposisi	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
Indikator: Disajikan paragraf nonfiksi eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat utama pada teks.	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"><tr><td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td></tr><tr><td style="text-align: center;"><b>1</b></td></tr></table> <p>1. Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1. Kalimat utama paragraf di atas adalah....</p> <p>A. komponen ekosistem disebut produsen B. produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1 C. padi merupakan salah satu dari produsen D. produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"><tr><td style="text-align: center;"><b>Kunci</b></td></tr><tr><td style="text-align: center;"><b>D</b></td></tr></table>		<b>No soal</b>	<b>1</b>	<b>Kunci</b>	<b>D</b>
<b>No soal</b>						
<b>1</b>						
<b>Kunci</b>						
<b>D</b>						



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN WILANGAN
Mata Pelajaran	: Tematik/V	Kec. SAMBIT	
Kurikulum	: 2013		

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber	<input checked="" type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran		
	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
Materi Teks nonfiksi eksposisi	<table border="1" style="width: 100px; margin: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td></tr> <tr><td style="text-align: center;"><b>2</b></td></tr> </table>	<b>No soal</b>	<b>2</b>	<p>Ketidakseimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakseimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.</p> <p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.</p> <p>Informasi penting yang terdapat pada paragraf pertama adalah....</p> <p>A. ketidakseimbangan ekosistem perlu ditangani serius</p> <p>B. ketidakseimbangan ekosistem mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain</p> <p>C. ketidakseimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan</p> <p>D. keseimbangan ekosistem menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan</p>		
<b>No soal</b>						
<b>2</b>						
Indikator Disajikan paragraf eksposisi, peserta didik mampu menentukan informasi penting yang terdapat padapada teks nonfiksi	<table border="1" style="width: 100px; margin: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><b>Kunci</b></td></tr> <tr><td style="text-align: center;"><b>C</b></td></tr> </table>	<b>Kunci</b>	<b>C</b>			
<b>Kunci</b>						
<b>C</b>						

## 2. IPA

### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KARTU SOAL

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN WILANGAN
Mata Pelajaran	: Tematik/V	Kec. SAMBIT	
Kurikulum	: 2013		

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman	<input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran		
	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
Materi	<table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td><b>No soal</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>5</b></td> </tr> </table>				<b>No soal</b>	<b>5</b>
<b>No soal</b>						
<b>5</b>						
Jaring-jaring makanan	Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.					
Indikator	Disajikan paragraf teks, peserta didik mampu menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar					
	Konsumen tingkat satu yang mungkin ada pada ekosistem tersebut adalah .... A. ulat dan sapi B. kadal dan tikus C. kambing dan serangga D. ulat dan tikus					
	<table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td><b>Kunci</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>D</b></td> </tr> </table>				<b>Kunci</b>	<b>D</b>
<b>Kunci</b>						
<b>D</b>						

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN WILANGAN
Mata Pelajaran	: Tematik/V	Kec. SAMBIT	
Kurikulum	: 2013		

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman	<input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran		
	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
Materi Jaring-jaring makanan	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td></tr> <tr><td style="text-align: center;"><b>6</b></td></tr> </table>	<b>No soal</b>	<b>6</b>	<p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal inilah yang berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daundan bungayang merupakan calon buah mangga. Terjadinya periswa serangan wabah ulat bulu tersebut disebabkan oleh....</p> <p>A. populasi ular yang jumlahnya menurun banyak diburu manusia          B. populasi burung yang menurun akibat banyak diburu manusia          C. populasi pohon mangga yang semakin menurun          D. populasi tikus yang semakin meningkat</p>		
<b>No soal</b>						
<b>6</b>						
Indikator Disajikan paragraf teks, peserta didik dapat menganalisis contoh hubungan jaring-jaringmakanan di lingkungan sekitar	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><b>Kunci</b></td></tr> <tr><td style="text-align: center;"><b>B</b></td></tr> </table>	<b>Kunci</b>	<b>B</b>			
<b>Kunci</b>						
<b>B</b>						

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN WILANGAN
Mata Pelajaran	: Tematik/V	Kec. SAMBIT	
Kurikulum	: 2013		

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman	<input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran				
	<b>Rumusan Butir Soal</b>							
Materi Jaring-jaring makanan Indikator Disajikan paragraf teks, peserta didik dapat menganalisis contoh hubungan antara ekosistem dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td></tr> <tr><td style="text-align: center;">7</td></tr> </table> <p>           Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal inilah yang berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang dapat dilakukan petani yang berhubungan dengan komponen ekosistem adalah...            A. memelihara burung            B. membasmi ulat dengan pestisida            C. memelihara ular            D. menebang pohon mangga         </p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><b>Kunci</b></td></tr> <tr><td style="text-align: center;">A</td></tr> </table>	<b>No soal</b>	7	<b>Kunci</b>	A			
<b>No soal</b>								
7								
<b>Kunci</b>								
A								

**B. Soal Uraian****1. Bahasa Indonesia****KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN WILANGAN
Mata Pelajaran : Tematik/V	Kec. SAMBIT
Kurikulum : 2013	

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber	<input checked="" type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran		
Materi Teks nonfiksi eksposisi	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
	<table border="1"><tr><td><b>No soal</b></td></tr><tr><td style="text-align: center;"><b>3</b></td></tr></table>				<b>No soal</b>	<b>3</b>
<b>No soal</b>						
<b>3</b>						
Indikator Disajikan paragraf nonfiksi eksposisi, peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat utama pada teks.	<p>Ketidakseimbangan berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakseimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.</p> <p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.</p> <p>Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.</p> <p>Kalimat utama paragraf kedua dan ketiga adalah...</p> <p><b>Kunci Jawaban:</b> Serangan ulat bulu sangat merugikan warga.</p>					

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN WILANGAN
Mata Pelajaran	: Tematik/V	Kec. SAMBIT	
Kurikulum	: 2013		

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengatahuan dan Pemahaman	<input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran		
	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
<b>Materi</b> Teks nonfiksi eksposisi	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>4</b></td> </tr> </table>	<b>No soal</b>	<b>4</b>	<p>Ketidakseimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakseimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.</p> <p>Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.</p> <p>a. Informasi penting yang terdapat pada paragraf pertama adalah...</p> <p>b. Hubungan ide pokok paragraf satu dan paragraph dua adalah...</p>		
	<b>No soal</b>					
<b>4</b>						
<b>Indikator</b> Disajikan paragraf eksposisi, peserta didik mampu menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	<b>Kunci Jawaban:</b> a. Ketidakseimbangan ekosistem berdampak negatif bagi makhluk hidup. b. Serangan ulat bulu yang merugikan warga merupakan masalah serius yang harus segera ditangani.					

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN WILANGAN
Mata Pelajaran : Tematik/V	Kec. SAMBIT
Kurikulum : 2013	

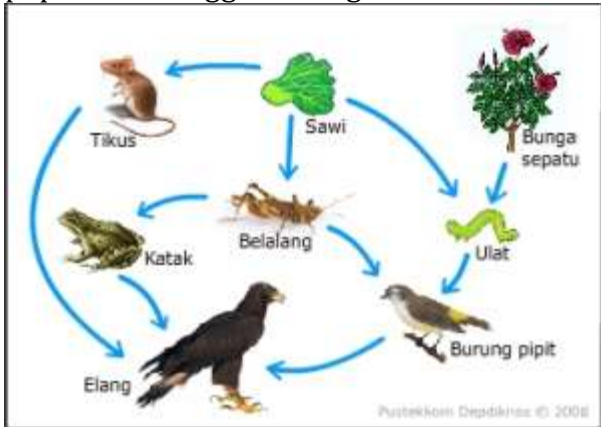
<b>Kompetensi Dasar</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman	<input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi	<input type="checkbox"/> Penalaran
	<b>Rumusan Butir Soal</b>			
Materi Jaring-jaring makanan	<b>Kunci Jawaban</b> Jawaban tergantung kreasi peserta didik Misal: Rumput-belalang-kadal-ular			
Indikator Menjelaskan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar				

<b>No soal</b>
<b>8</b>

Buatlah bagan jaring-jaring makanan pada ekosistem kebun di lingkungan sekitar kalian!

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN WILANGAN
Mata Pelajaran	: Tematik/V	Kec. SAMBIT	
Kurikulum	: 2013		

<p><b>Kompetensi Dasar</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p>	<p>Buku Sumber</p> <p style="text-align: center;"><b>Rumusan Butir Soal</b></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>9</b></td> </tr> </table> <p>Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut! Jelaskan apa penyebab, dampak dan solusi yang dapat dilakukan jika populasi serangga meningkat?</p> 	<b>No soal</b>	<b>9</b>
<b>No soal</b>			
<b>9</b>			
<p>Materi Jaring-jaring makanan</p> <p>Indikator Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	<p><b>Kunci Jawaban</b></p> <p>Jawaban</p> <p>Penyebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petani memberikan pestisida pada tanaman sawi</li> <li>2. Burung banyak diburu oleh manusia</li> <li>3. Populasi burung elang meningkat sehingga populasi burung pipit menurun</li> </ol> <p>Dampak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petani gagal panen sawi</li> <li>2. Populasi burung pipit meningkat</li> <li>3. Populasi burung elang meningkat</li> </ol> <p>Solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memelihara burung pipit</li> <li>2. Memelihara tanaman kantung semar</li> </ol>		



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar	Nama Penyusun : Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester : V/1	Unit Kerja : SDN WILANGAN
Mata Pelajaran : Tematik/V	Kec. SAMBIT
Kurikulum : 2013	

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran		
	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>10</b></td> </tr> </table>	<b>No soal</b>	<b>10</b>	<p>Di suatu padang rumput hidup sekelompok kerbau dan harimau. Jika harimau sebagai organisme predator sangat aktif maka setelah terjadi penurunan konsumen primer akan terjadi ....</p>		
<b>No soal</b>						
<b>10</b>						
Materi Jaring-jaring makanan	<b>Kunci Jawaban</b> Jawaban					
Indikator Disajikan bagan jaring-jaring makanan, peserta didik dapat menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harimau akan kekurangan makanan</li> <li>2. harimau mengalami penurunan populasi</li> </ol>					

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KARTU SOAL**

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar	Nama Penyusun	: Hanung Eko S.
Bahan Kelas/Semester	: V/1	Unit Kerja	: SDN WILANGAN
Mata Pelajaran	: Tematik/V	Kec. SAMBIT	
Kurikulum	: 2013		

<b>Kompetensi Dasar</b> 3.7 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Buku Sumber	<input type="checkbox"/> Pengetahuan dan Pemahaman	<input type="checkbox"/> Aplikasi	<input checked="" type="checkbox"/> Penalaran		
	<b>Rumusan Butir Soal</b>					
Materi Teks nonfiksi eksposisi	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;"><b>No soal</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>5</b></td> </tr> </table>	<b>No soal</b>	<b>5</b>	<p>Serangan ulat jati sangat merugikan warga. Pada tahun 2018 daerah Ponorogo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat jati. Ulat jati yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan populasi burung menurun.</p> <p>Penyebab menurunnya populasi burung adalah...</p>		
<b>No soal</b>						
<b>5</b>						
Indikator Menganalisis hubungan jaring-jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	<b>Kunci Jawaban:</b> 1. Banyak diburu oleh manusia 2. Populasi ular meningkat					

## SOAL EVALUASI

Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar. Padi merupakan salah satu jenis produsen. Komponen ekosistem ini disebut produsen karena dapat memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1.

Berdasarkan paragraf di atas, jawablah soal no 1 dan 2 berikut:

1. Kalimat utama paragraf di atas adalah...
  - a. Komponen ekosistem disebut produsen
  - b. Produsen merupakan makanan dari konsumen tingkat 1
  - c. Padi merupakan salah satu dari produsen
  - d. Produsen adalah tropik jaring-jaring makanan paling dasar
2. Konsumen tingkat satu yang mungkin ada pada ekosistem sawah adalah...
  - a. Ulat dan sapi
  - b. Kadal dan tikus
  - c. Kambing dan serangga
  - d. Ulat dan tikus

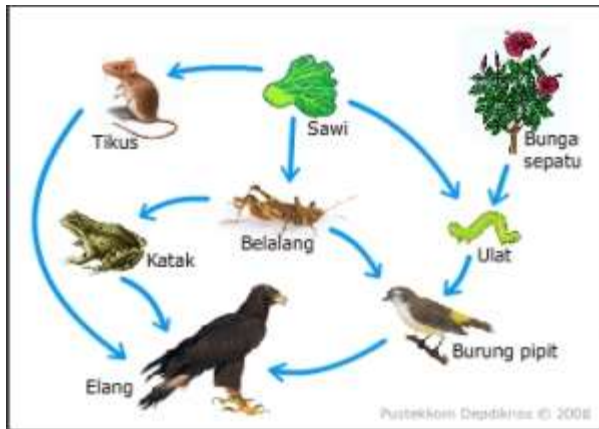
Ketidakeimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan. Ketidakeimbangan inilah yang akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu ditanggapi serius, karena dapat menjadi ancaman bagi seluruh makhluk hidup dan mengganggu keberlangsungan makhluk hidup yang lain.

Serangan ulat bulu sangat merugikan warga. Pada tahun 2011 daerah Probolinggo Jawa Timur pernah terjadi serangan ulat bulu. Ulat bulu yang menyerang pemukiman warga tentunya sangat mengganggu. Hal ini juga berdampak pada petani mangga yang gagal panen dikarenakan ulat telah menghabiskan daun dan bunga yang merupakan calon buah mangga. Terjadinya peristiwa ini setelah dianalisis tentunya serangan wabah ulat bulu disebabkan oleh berkurangnya populasi burung.

Berdasarkan teks di atas, jawablah soal nomor 3 sampai 8 berikut.

3. Informasi penting yang terdapat pada paragraf pertama adalah...
  - a. Ketidakeimbangan ekosistem perlu ditangani serius.
  - b. Ketidakeimbangan ekosistem mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup lain.
  - c. Ketidakeimbangan ekosistem berdampak negatif bagi kehidupan.
  - d. Keseimbangan ekosistem menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan.
4. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang dapat dilakukan petani yang berhubungan dengan komponen ekosistem adalah...
  - a. Memelihara burung
  - b. Membasmi ulat dengan pestisida
  - c. Memelihara ular
  - d. Menebang pohon mangga
5. Jelaskan informasi penting yang kalian temukan pada paragraf pertama dan paragraf kedua!
6. Jelaskan hubungan ide pokok paragraf pertama dan paragraf kedua!

7. Jelaskan penyebab terjadinya peristiwa menurunnya populasi burung yang terjadi di Probolinggo!
8. Buatlah bagan jaring-jaring makanan pada ekosistem kebun di lingkungan sekitar kalian!

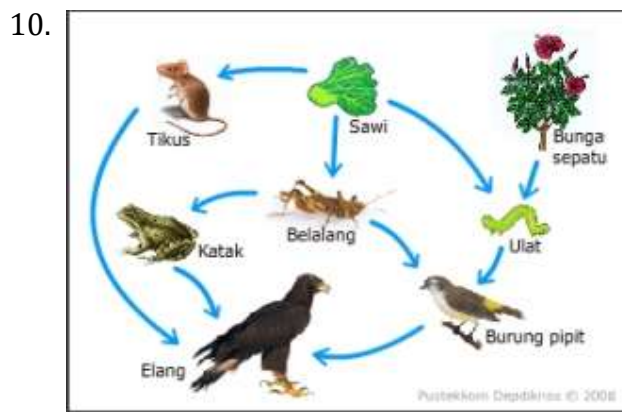


Perhatikan bagan jaring-jaring makanan di atas untuk menjawab pertanyaan no 9!

9. Jelaskan apa penyebab dampak dan solusi pemecahan yang dapat dilakukan jika populasi serangga meningkat?
10. Di suatu padang rumput hidup sekelompok kerbau dan harimau. Jika harimau sebagai organisme predator sangat aktif maka setelah terjadi penurunan konsumen primer akan terjadi ....

## Kunci Jawaban

3. d
4. d
5. c
6. a
7. Paragraf pertama : ketidakseimbangan ekosistem berdampak negatif bagi makhluk hidup.  
Paragraf kedua : serangan ulat bulu yang merugikan warga merupakan masalah serius yang harus segera ditangani.
8. Bahwa ketidakseimbangan ekosistem yang berdampak negatif bagi makhluk hidup, contohnya pada wabah ulat bulu. Wabah ini menyebabkan petani gagal panen.
9. a. Banyak diburu oleh manusia  
b. Populasi ular meningkat



11.

Penyebab:

- Petani memberikan pestisida pada tanaman sawi
- Burung banyak diburu oleh manusia
- Populasi burung elang meningkat sehingga populasi burung pipit menurun

Dampak:

- Petani gagal panen sawi
- Populasi burung pipit meningkat
- Populasi burung elang meningkat

Solusi:

- Memelihara burung pipit
- Memelihara tanaman kantung semar

12. Harimau akan kekurangan makanan, harimau mengalami penurunan populasi



## R-5. Pengembangan RPP

Rubrik ini digunakan fasilitator untuk menilai hasil pengembangan RPP

### Langkah-langkah penilaian hasil kajian:

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta Pembekalan pada LK-5!
2. Berikan nilai pada hasil kajian berdasarkan penilaian Anda terhadap hasil kerja peserta sesuai rubrik berikut!

#### A. Kegiatan Praktik

1. Menuliskan KD pengetahuan dan keterampilan dengan tepat.
2. Menuliskan Tujuan Pembelajaran dengan tepat.
3. Menuliskan materi, metode, media, bahan dan sumber pembelajaran dengan tepat.
4. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang runut sesuai sintak model pembelajaran.
5. Mengintegrasikan saintifik, dimensi pengetahuan, aspek HOTS dan kecakapan abad 21 dalam kegiatan pembelajaran.
6. Menuliskan penilaian dengan tepat.
7. Menuliskan bahan dengan tepat.

### Rubrik Penilaian:

Nilai	Rubrik
$90 < \text{nilai} \leq 100$	Tujuh aspek sesuai dengan kriteria
$80 < \text{nilai} \leq 90$	Enam aspek sesuai dengan kriteria, satu aspek kurang sesuai
$70 < \text{nilai} \leq 80$	Lima aspek sesuai dengan kriteria, dua aspek kurang sesuai
$60 < \text{nilai} \leq 70$	Empat aspek sesuai dengan kriteria, tiga aspek kurang sesuai
$\leq 60$	Dua aspek sesuai dengan kriteria, empat aspek kurang sesuai